

	Halaman
Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	viii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar isi	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	10
3. Tujuan Penelitian	10
3.1 Tujuan Subjektif	10
3.2 Tujuan Objektif	10
4. Keaslian Penelitian	11
5. Manfaat Penelitian	14
5.1 Manfaat teoretis	14
5.2 Manfaat Praktis	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	16
1. Pengertian Pelayanan Kefarmasian	16
2. Pengertian Pelayanan Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan,	

. dan Bahan Medis Habis Pakai	18
2.1 Kegiatan Pelayanan Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai	20
3. Pengertian Pelayanan Farmasi Klinik	23
3.1 Prinsip-Prinsip Perawatan Kefarmasian (Pharmaceutical Care)	25
3.2 Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik	29
4. Konsep Perlindungan Hukum	34
 BAB III. METODE PENELITIAN 35	
1. Jenis dan Sifat Penelitian	35
2. Bahan Penelitian	35
2.1 Sumber Data	35
3. Jalannya Penelitian	38
3.1 Studi Kepustakaan	38
4. Analisis Data	39
4.1 Reduksi Data	39
4.2 Triangulasi	40
4.3 Menarik Kesimpulan	40
5. Kendala Penelitian	40
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44	
1. Arti Penting Keberadaan Pelayanan Farmasi Klinik dalam Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit	44
1.1 Hasil Penelitian Dari Sisi Farmasi	44
1.2 Pembahasan Arti Penting Pelayanan Farmasi Klinik Dari Sisi Farmasi	49

1.3 Hasil Penelitian Dari Sisi Hukum	57
1.4 Pembahasan Arti Penting Pelayanan Farmasi Klinik Dari Sisi Hukum	61
2. Perlindungan Hukum Yang Diberikan Kepada Pasien Akibat Tidak Adanya Pelayanan Farmasi Klinik Dalam Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit	67
2.1 Hasil Penelitian	67
2.2 Pembahasan	70
BAB V. PENUTUP	87
1. Kesimpulan	87
2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91